

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terminal merupakan bagian dari jaringan pelayanan transportasi sebagai simpul dari suatu rangkaian jaringan transportasi jalan. Keberadaan terminal berperan dalam menentukan tingkat kinerja dari pelayanan angkutan umum dalam suatu wilayah. Karena terminal merupakan tempat bertemunya penyedia jasa dan pengguna jasa, tempat menaikkan dan menurunkan penumpang dan/atau barang, tempat awal dan berakhirnya perjalanan angkutan umum, serta sebagai perpindahan antar moda transportasi yang merupakan wujud simpul dari jaringan transportasi.

Fungsi terminal penumpang angkutan jalan menurut Adisasmita (2011), pada dasarnya ditinjau dari 3 (tiga) unsur terkait, yaitu dari segi penumpang (*user*), pengelola angkutan umum (*operator*), dan pemerintah (*regulator*). Fungsi terminal dari segi penumpang (*user*) adalah untuk kenyamanan menunggu, melakukan perpindahan atau pergantian moda transportasi, tempat tersedianya berbagai fasilitas umum dan informasi serta fasilitas parkir bagi kendaraan. Fungsi terminal dari segi pengelola angkutan umum (*operator*) adalah untuk pengaturan pelayanan operasi kendaraan, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak kendaraan dan fasilitas pangkalan. Fungsi terminal dari segi pemerintah (*regulator*) adalah dari segi perencanaan dana manajemen lalu lintas untuk pengendali arus kendaraan umum.

Dalam PM Perhubungan No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dijelaskan bahwa terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang dan fasilitas umum. Kemudian dalam PM Perhubungan No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dijelaskan bahwa terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan atau

keteraturan, pelayanan kemudahan atau keterjangkauan, dan pelayanan kesetaraan.

Berdasarkan Surat Keputusan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor Tahun 2011 – 2031, Terminal Bubulak Kota Bogor merupakan Terminal Tipe C terletak di Jalan KH. Abdullah Bin Nuh, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Terminal Tipe C Bubulak melayani perjalanan angkutan perkotaan. Namun pada kondisi eksisting, terminal ini juga melayani Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Pada terminal Tipe C Bubulak Kota Bogor masih ditemukan fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum yang belum tersedia, serta sirkulasi dalam terminal yang tidak teratur sehingga Terminal Tipe C Bubulak dapat dikatakan kurang optimal. Pelayanan yang diberikan pada Terminal Tipe C Bubulak tidak sesuai dengan fungsi dari terminal tersebut. Berdasarkan tipe saat ini adalah terminal tipe C akan tetapi melayani Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang masuk kedalam terminal sehingga tidak dalam pelayanan yang semestinya. Melihat kondisi tersebut, maka Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor dapat dikatakan belum memenuhi standar pelayanan terminal.

Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor memiliki beberapa permasalahan seperti banyaknya fasilitas yang belum tersedia baik fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum dengan ketersediaan fasilitas umum 38% dengan 58% dari fasilitas yang ada berada dalam kondisi buruk berdasarkan PM Perhubungan 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, sedangkan berdasarkan PM Perhubungan 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dengan ketersediaan fasilitas berjumlah 33% dengan 64% dari fasilitas yang berada dalam kondisi buruk. Sirkulasi Terminal Tipe C Bubulak Kota Bogor juga tidak teratur dikarenakan tidak adanya jalur khusus kendaraan umum, kendaraan pribadi serta jalur pejalan kaki sehingga banyak terdapat titik konflik di dalam terminal.

Untuk itu perlu dilakukannya "**Peningkatan Kinerja Pelayanan Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor**" sebagai perbaikan kualitas terminal sehingga dapat memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu PM Perhubungan No. 24 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan berdasarkan PM Perhubungan 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan serta dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada penumpang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja pelayanan Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor yang ada saat ini kurang optimal dan kondisi kurang layak, hal ini terlihat dari kurangnya fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum.
2. Kurangnya kepuasan pengguna terminal terhadap kinerja pelayanan terminal.
3. Kondisi jalan Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor saat ini banyak yang rusak sehingga sirkulasi angkutan umum tidak teratur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji dalam Kertas Kerja Wajib Peningkatan Kinerja Pelayanan Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting pada pelayanan fasilitas utama dan fasilitas penunjang Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor?
2. Bagaimana kebutuhan fasilitas Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor dari persepsi pengguna?
3. Bagaimana usulan terhadap sirkulasi kendaraan dan/atau orang di dalam area Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting pada pelayanan Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor.

2. Mengevaluasi peningkatan kinerja pelayanan Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna terminal.
3. Memberikan usulan desain *layout* dan sirkulasi di Terminal Tipe C Bubulak di Kota Bogor.

1.5 Batasan Masalah

1. Batasan Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di Terminal Tipe C Bubulak yang terletak di Jalan KH. Abdullah Bin Nuh, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

2. Batasan Analisis Pembahasan

Analisis pembahasan pada penelitian ini dibatasi/difokuskan pada:

- a. Melakukan pembahasan kinerja pelayanan terminal dalam rangka meningkatkan kinerja fasilitas Terminal Tipe C Bubulak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum.
- b. Melakukan analisis kinerja pelayanan terminal dari sisi preferensi pengguna dengan kuisisioner yang disusun secara metode *Importance Performance Analysis*.
- c. Melakukan pembahasan sirkulasi kendaraan dan orang di dalam Terminal Tipe C Bubulak.